

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS SARANA & PRASARANA RUMAH DAN PERILAKU SEAT DENGAN KEJADIAN DEMAM TYPHOID DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGALIYAN KOTA SEMARANG

DANIEL YERISA YONATHAN -- E2A008161
(2013 - Skripsi)

Demam typhoid banyak terjadi di daerah dengan kondisi sosial ekonomi rendah dan sanitasi dan higiene perseorangan kurang. Tercatat Incident Rate (IR) demam typhoid di Indonesia adalah 500/100.000 penduduk dengan kematian antara 0,6-5%. Puskesmas Ngaliyan menduduki urutan nomor 2 terbanyak kasus demam typhoid sepanjang tahun 2011 di Kota Semarang. Tujuan penelitian menganalisis hubungan antara kualitas sarana & prasarana rumah dan perilaku sehat dengan kejadian demam typhoid di wilayah kerja Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang. Jenis penelitian *observasional* dan desain *case control*. Sampel adalah masyarakat berumur lebih dari 15 tahun di 6 kelurahan wilayah kerja Puskesmas Ngaliyan berjumlah 33 kasus dan 33 kontrol. Teknik pengambilan sampel adalah simple random sampling. Analisis statistik menggunakan chi square. Berdasarkan uji statistik diketahui ada hubungan kualitas sarana jamban ($p=0,034$), perilaku mencuci tangan ($p=0,007$), tidak ada hubungan antara bakteri *E. coli* ($p=0,473$), pengelolaan sampah ($p=0,706$), kualitas SPAL ($p=0,443$), penyimpanan makanan dan minuman ($p=0,509$) dengan kejadian demam typhoid di wilayah kerja Puskesmas Ngaliyan. Disimpulkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam typhoid di wilayah kerja Puskesmas Ngaliyan adalah kualitas sarana jamban dan perilaku mencuci tangan.

Kata Kunci: kualitas sarana & prasarana, perilaku kesehatan, demam typhoid